

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan untuk menyusun skripsi ini adalah termasuk ke dalam penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data.¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Pemahaman diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³

Dengan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa – peristiwa, dan kasus atau kegiatan – kegiatan yang erat hubungannya dengan penerapan pembelajaran baca al-Qur'an satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus.

¹ Bisri Musthofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, Panji Pustaka, Yogyakarta, 2009, hlm. 3.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

³ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 94.

B. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁴ Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang fenomena-fenomena dan kejadian di lokasi penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa dan guru PAI di SMA 1 Bae Kudus.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, atau dokumentasi. Sumber sekunder digunakan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Sumber sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen.

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain –

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-7, 2009, hlm. 62.

lain.⁵ Sedangkan yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah, dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip, majalah SMA 1 Bae Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis akan dilaksanakan di SMA 1 Bae Kudus. Sekolah ini terletak di jalan Jendral Sudirman KM. 04, Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Karena di sana penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran al-Qur'an satu *makra*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, maka perlu adanya teknik dalam pengumpulan data. Data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikelompokkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm.112.

dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara tidak langsung dapat berupa kuesioner dan tes.⁶

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi seluruhnya tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an satu *Makra*' di SMA 1 Bae Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terdapat beberapa unsur yang membangunnya yaitu pewawancara, informan dan materi wawancara.⁷ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.⁸

Peneliti mewawancarai tentang judul yaitu penerapan pembelajaran baca al-Qur'an satu *Makra*' di SMA 1 Bae Kudus. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru PAI di SMA 1 Bae Kudus, dan siswa SMA 1 Bae Kudus. Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran satu *makra*' merupakan alternatif bagi guru agar para siswa bisa membaca al-Qur'an, karena kebanyakan siswa SMA 1 Kudus lulusan dari SD, sehingga minim sekali pemahaman untuk al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain yang berhubungan dengan masalah

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid-2*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

⁷ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 146

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 113.

penelitian.⁹

Dari rujukan di atas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: *website*, arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data pendukung tentang penerapan pembelajaran baca al-Qur'an satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.

1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

a. Validitas Internal (*Internal validity*)

Validitas internal merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya.¹⁰ Data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang pembelajaran al-Qur'an satu *makra'* sesuai dengan kebenaran seperti yang diharuskan dalam penelitian, maka penelitian ini dapat dipercaya, jadi ini memenuhi syarat validitas.

b. Validitas (*Eksternal validity*)

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di

⁹ Husaini Usman, *Metodologi Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 67.

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 105.

mana sampel tersebut diambil.¹¹ Penelitian representatif, instrumen tersebut valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan cara analisis benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

2. Uji Reliabilitas Data

Pengertian reliabilitas menurut penelitian kualitatif, adalah realitas yang bersifat majemuk/ ganda, dan dinamis/ selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.¹² Artinya caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Proses perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan nara sumber yang pernah di temui maupun yang baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semakin akrab antara peneliti dengan para nara sumber,

¹¹ Nur Asnawi, dan Masykuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, UIN Maliki, Malang, hlm. 117-118.

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 119.

sehingga nara sumber akan semakin terbuka dalam memberikan data penelitian dan tidak ada yang disembunyikan lagi.¹³

Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an satu makra. Bagaimanapun juga untuk mengetahui dengan pasti keadaan suatu lingkungan harus melalui waktu yang cukup untuk mengetahui budaya dan karakter obyek penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan langkah ini maka dapat dipastikan data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dapat pula digunakan untuk mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

Dengan teknik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an satu makra yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

¹³ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 120.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dikelompokkan menjadi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Jika dari beberapa data yang diperoleh dari berbagai sumber terjadi kesesuaian maka, data yang diperoleh termasuk data yang kredibel. Sumber dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya satu orang melainkan beberapa orang sebagai pembanding, sehingga mendapatkan kejenuhan dalam penelitian yaitu tentang pembelajaran al-Qur'an satu *makra'*. Sumber di sini bisa berupa sumber data, yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi.¹⁴

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, dan teknik dokumentasi.¹⁵

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Misalnya saat nara sumber dalam keadaan sibuk, banyak masalah, sakit, sehat dan sebagainya.¹⁶ Waktu dalam penelitian ini ditentukan yaitu sekitar satu bulan di lapangan, yaitu tanggal 11 Januari 2016

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 145.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

sampai 11 Februari 2016, kemudian diperpanjang lagi sampai 11 Maret 2016.

d. Analisis Kasus Negatif

Yaitu peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Dalam pembelajaran baca al-Qur'an satu makra tidak mempunyai kesenjangan, sehingga peneliti tidak perlu melakukan analisa kasus negatif.

e. *Member Check*

Member Check yaitu: proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya.¹⁷ Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121-129.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 89-90.

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data sebagai berikut:¹⁹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam perjalanan penelitian, peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dan mengalami kesulitan dalam menjadikannya dalam suatu hubungan utuh dan sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itu data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan yang melebar dari pembahasan tidak digunakan.

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan pembelajaran baca al-Qur'an satu *Makra'* di SMA 1 Bae Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah

¹⁹I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial*, Andi Offset, Jakarta, 2006, hlm. 90-99.

menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diahami tersebut.

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari tiga hal tersebut, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain baik pada saat sebelum, selama, dan sesudah mengumpulkan data disebut analisis. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan dan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus yang interaktif. Beberapa data yang sudah terkumpul tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran al-Qur'an satu *makra* tujuan agar siswa/i bisa membaca al-Qur'an secara tartil, dari segi bacaan, makhrajul huruf, dan tajwidnya, baik dari aspek pengetahuan, pelaksanaan dan pembiasaan.